

## Pengaruh Metode Kepegajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Minat Baca Di SDN Pakis I Surabaya

Dhiyaa Ulhaq Rohmatulloh  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Korespondensi penulis: [dhiyaaulhaqrohmatulloh@gmail.com](mailto:dhiyaaulhaqrohmatulloh@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this research is to determine the development of reading interest in Shiva between classes, in student research through the application of the Project Based Learning (PjBL) model. The population used is all 3D class students at SDN I Surabaya. The instrument in this study uses quantitative descriptive analysis techniques by means of tests containing short stories to calculate the activeness of reading interest or understanding of students. The results showed that the interest in reading for 3D class students was quite good. Because during the Project Based Learning implementation activity, 3D class students were very active and familiar with the material about short stories that I had given.*

**Keywords:** *Influence, PjBL, Reading comprehension*

**Abstrak.** Tujuan dengan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan kemampuan minat membaca terhadap siswa antar kelas, dalam penelitian mahasiswa melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL). Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas 3D di SDN Pakis I Surabaya. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan cara tes yang berisi tentang cerita pendek untuk menghitung keaktifan minat baca atau pemahaman terhadap siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat membaca terhadap siswa kelas 3D cukup baik. Karena pada saat kegiatan penerapan *Project Based Learning* berlangsung, siswa kelas 3D sangat aktif dan paham dengan materi tentang cerita pendek yang telah saya berikan.

**Kata kunci:** Pengaruh, PjBL, Membaca pemahaman

### LATAR BELAKANG

Minat baca adalah salah satu dari keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari karena dapat diketahui bahwa membaca merupakan suatu proses komunikasi kompleks yang bertujuan untuk melihat, memahami makna, membantu kita untuk mendapatkan pengetahuan atau informasi yang berguna bagi kehidupan kita, dan memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui bahasa tulis. Dalam era digital sekarang ini, minat baca seringkali menurun karena adanya berbagai macam distraksi seperti media sosial dan game. Sayangnya, menurut UNESCO, Indonesia menduduki peringkat kedua terbawah dalam hal literasi di dunia, artinya minat membaca sangat rendah. Oleh karena itu, sebagian pendidik, penting untuk memperbaiki kondisi membaca di Indonesia dan mencoba menemukan minat membaca terpendam yang telah lama terpendam dalam diri kita atau mencari metode pengajaran yang efektif dalam meningkatkan minat baca pada siswa dan hal ini adalah satu dari metode kepegajaran *Project Based Learning* (PjBL). Dalam hal ini, kita akan membahas pengaruh metode PjBL terhadap

peningkatan minat baca siswa.

Metode PjBL adalah metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mempelajari dari proyek yang nyata seperti kehidupan sehari-hari pada siswa. Dalam metode ini, siswa berperan aktif dalam mencari informasi, melakukan penelitian, dan menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam proyek yang mereka kerjakan. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang topik yang sedang dipelajari.

Metode PjBL memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat baca siswa. Proyek ini dirancang agar menantang, dan menarik, dan mengharuskan siswa untuk menggunakan berbagai keterampilan dan pengetahuan untuk menyelesaikan. Dalam metode ini, siswa diberikan kebebasan untuk memilih topik proyek yang mereka minati. Hal ini bisa membangkitkan motivasi terhadap siswa guna membaca dan belajar tentang topik yang mereka pilih. Selain itu, dengan adanya proyek nyata yang harus diselesaikan, siswa juga akan terlibat dalam membaca dan mencari informasi yang relevan untuk menyelesaikan proyek tersebut. Dengan begitu, minat baca siswa akan meningkat karena mereka melihat nilai dan relevansi dari membaca dalam konteks nyata. Secara keseluruhan, PjBL telah terbukti bahwa metode ini dapat menjadi cara yang efektif untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan meningkatkan motivasi.

Salah satu alasan mengapa PjBL efektif dalam meningkatkan minat baca siswa adalah karena siswa dapat melihat relevansi antarkegiatan membaca dengan kehidupan nyata. Dalam PjBL, siswa tidak hanya membaca teks-teks pelajaran, tetapi juga memperluas wawasan mereka dengan membaca sumber daya lain yang terkait dengan proyek yang sedang mereka kerjakan. Hal ini membuat siswa lebih bermotivasi untuk membaca karena mereka dapat melihat manfaat langsung dari kegiatan membaca tersebut. Selain peningkatan minat baca, metode PjBL juga berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Dalam proyek yang mereka kerjakan, siswa akan terlibat dalam membaca berbagai bahan referensi, seperti buku, artikel, dan sumber informasi lainnya. Mereka juga akan belajar bagaimana menganalisis dan memahami informasi yang mereka baca untuk diterapkan dalam proyek mereka. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam membaca dan memahami informasi, metode PjBL membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa secara signifikan. Berikut adalah penjelasan bagaimana metode PjBL dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa :

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Maisarah & Lena, 2021) menjelaskan bahwa PjBL dapat meningkatkan literasi pada anak usia dini.

2. Model pembelajaran PjBL dapat membantu para siswa guna melatih kemandirian dalam pembelajaran dan meningkatkan keterampilan 4C (Komunikasi, Kolaborasi, Berpikir Kritis, dan Kreativitas).
3. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rusman, 2012), PjBL dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman dan penerapan langsung dalam menyelesaikan proyek atau tugas tertentu. Selain itu PjBL juga dapat membantu siswa untuk lebih mandiri dalam belajar dan meningkatkan keterampilan 4C.

## **KAJIAN TEORITIS**

Berdasarkan hasil penelitian dan pencarian, terdapat beberapa artikel yang membahas kajian teoritis tentang model pembelajaran Project Based Learning terhadap minat baca pada siswa. Model pembelajaran ini membuat siswa untuk bekerja secara mandiri pada jangka waktu kedepan pada presentasi yang realistis. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan tugas pada siswa untuk mengerjakan kegiatan eksplorasi, penilaian, dan interpretasi untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif. Pengumpulan data sebagai langkah awal dalam memperoleh informasi berdasarkan pengalamannya yang dilakukan. (Mulyasa, 2014) mengatakan *Project Based Learning* atau PjBL yaitu sebuah model belajar yang bertujuan untuk focus dalam siswa pada permasalahan ini.

Kompleks ini memerlukan kegiatan investigasi untuk memahami proses pembelajaran melalui investigasi. Program ini mempunyai tujuan yaitu dengan cara membimbing siswa sebuah proyek yang kolaboratif untuk mengintegrasikan sebagai subyek (materi) yang terdapat kurikulum, memberikan kesempatan pada para peserta untuk menggali materi dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya dan melakukan eksperimen secara kolaboratif.

(Fathurrohman, 2016) menyatakan metode PjBL ini merupakan model belajar yang memakai sebuah proyek untuk sarana pembelajaran guna mencapai sebuah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran ini dapat berdampak baik kepada siswa karena siswa bisa mendapatkan ilmu yang bermakna dan bermanfaat. (Daryanto, 2012) juga mengemukakan bahwa PjBL adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai pengumpulan data tentang pengalaman dan beraktifitas secara nyata. Metode ini digunakan dengan cara merancang sebuah permasalahan yang kompleks memerlukan siswa guna melakukan investigasi dan memahaminya.

Menurut (Asis Saefuddin, 2014) pembelajaran dengan menggunakan model PjBL yaitu model pembelajaran yang memakai sebuah masalah sebagai langkah yang utama untuk mengintegrasikan sebuah ilmu yang baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata, sehingga pembelajaran berbasis proyek membuat siswa berfikir kritis dan bisa berkembangnya sebuah kreativitas.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian memakai metode penelitian yang eksperimen. Metode penelitian eksperimen yang mengartikan bahwa metode guna mencari dampak perilaku terhadap kondisi hingga terkendali. Jadi penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini guna memberikan informasi akibat yang timbul di suatu perlakuan yang telah memberikan oleh peneliti atau metode ini dapat menyelesaikan atau memecahkan suatu masalah. Dalam kriteria eksperimen peneliti dapat melakukan kegiatan tes untuk mengukur perolehan dari perlakuan akan membandingkan cara peneliti untuk kelompok tidak memberikan perilaku yang tertentu. Populasi untuk mengerjakan metode penelitian ini dengan seluruh siswa kelas 3D SDN Pakis I Surabaya.

Instrumen ini menggunakan dalam artikel yang berupa tes. Menurut Sugiyono (2015) Instrumen merupakan satu alat kegunaanya bisa dilakukan untuk memberitahu sebuah fenomena alam hingga sosial. Kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbicara melalui bacaan cerita pendek yang telah saya sediakan disebut melalui observasi. Penelitian memberikan suatu bacaan dalam bentuk cerita pendek kemudian siswa diminta untuk mengidentifikasi atau menganalisis tentang bacaan yang telah saya berikan. Hal ini dengan adanya kegiatan tes keterampilan berbicara dengan menggunakan cerita pendek dapat mengukur suatu keberhasilan siswa dalam keterampilan membaca dan berbicara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian pada artikel ini yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdasarkan *project based learning* dapat digunakan sebagai alternatif kegiatan literasi di sekolah, karena dapat mengembangkan minat baca dan khususnya ketrampilan berbicara bagi siswa. Sesuai dengan pendapat Hasanah dkk. (2014) *problem based learning* merupakan metode ini dapat memberikan masalah yang dapat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari kepada siswa kemudian siswa memecahkan masalah yang telah diberikan. Untuk peneliti yang dilaksanakan, guna meneliti proses kegiatan belajar di dalam kelas kemudian dibagi beberapa kelompok lalu mengamati dan membaca soal cerita pendek yang telah diberikan oleh peneliti.

Setelah siswa selesai membaca soal cerita, dari perwakilan kelompok untuk maju dari urutan yang sudah tersusun dan menjelaskan cerita pendek yang telah diberikan. Untuk penyesuaian nilai, ditentukan dengan hasil menjelaskan di depan dan hasil tanya jawab pada cerita yang di jelaskan dari kelompok lain yang diberikan. Hal ini dapat membuat suasana di dalam kelas dengan kegiatan literasi menjadi lebih efektif dan dapat mengembangkan pola berfikir terhadap siswa.

Harapannya kegiatan pembelajaran yang menggunakan model *project based learning* untuk kegiatan literasi ini bisa menjadikan sebuah gambaran pemahaman terhadap siswa yang paham dengan yang mereka baca dan dapat menjelaskan atau menceritakan bagian pendapat akan terampil dengan berbicara di depan kelas.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam era digital ini, minat baca siswa sering kali tergeser oleh berbagai bentuk hiburan lainnya. Maka dari itu, memerlukan metode kepengajaran yang dapat meningkatkan minat baca siswa. Metode Project Based Learning (PjBL) yang membuktikan efektif guna meningkatkan minat baca siswa. PjBL mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang teks yang mereka baca, dan mengasah keterampilan berpikir kritis.

PjBL juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk melihat relevansi antara kegiatan membaca dengan kehidupan nyata. Dalam PjBL, siswa membaca teks yang terkait dengan proyek yang mereka kerjakan, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk membaca. Dalam penelitian yang telah dilakukan, siswa yang terlibat dalam PjBL menunjukkan peningkatan minat baca yang signifikan.

Dengan demikian, PjBL merupakan metode kepengajaran yang efektif dalam meningkatkan minat baca siswa. Penerapan PjBL di dalam kelas akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat baca siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan membaca yang lebih baik dan menghasilkan generasi yang lebih berpengetahuan. Oleh karena itu, guru dan pendidik perlu mempertimbangkan penggunaan PjBL dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya karena telah memberikan kesempatan kepada saya agar bisa mendapatkan pengalaman sebagai seorang guru mengajar di sekolah dasar. Tidak lupa juga berterima kasih kepada Ibu Rizky Dwijayanti, S.IP., M.IP dan

Ibu Isrida Yul Arifiana., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing lapangan selama kegiatan berlangsung untuk membantu dan mengarahkan menyelesaikan beberapa tugas luaran dari kampus. Dan juga terima kasih kepada seluruh dewan guru dan kepala sekolah yang telah membantu proses kegiatan saya selama mengajar di sekolah.

Penulis menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari kata sempurna, karena penulis juga masih dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, saya selaku penulis mengharapkan kritik dan saran guna bermanfaat bagi artikel saya. Mohon maaf apa bila mendapatkan kesalahan pada penulisan artikel ini saya berharap maklum. Semoga artikel dapat bermanfaat bagi kita semua

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Asis Saefuddin, I. B. (2014). *Pembelajaran Efektif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto, M. R. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Gava Media.
- Fathurrohman, M. (2016). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Ar-ruzz Media.
- Maisarah, & Lena, M. S. (2021). Penerapan Model Project Based Learning ( PjBL ) Pada Application Of The Project Based Learning ( PjBL ) Model. *Jurnal Pendidikan Tambusai, IV(5)*, 93–115.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2012). *Strategi Pembelajaran Project Based Learning*. Ghalia Indonesia.  
<http://www.albayan.ae>